

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses pemeliharaan janin dalam kandungan yang disebabkan pembuahan sel telur oleh sel sperma. Dalam proses kehamilan terdapat mata rantai yang saling berkesinambungan, terdiri dari mulai ovulasi pelepasan ovum, terjadi migrasi spermatozoa dan ovum, terjadi konsepsi dan pertumbuhan zigot, terjadi nidasi (implantasi) pada rahim, pembentukan plasenta, tumbuh kembang hasil konsepsi sampai kehamilan matur atau aterm (Prabawani, 2021). Selama kehamilan wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Salah satu ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sering kencing (Sari et al.,2022).

Data register di PMB “SP” menunjukkan pada September sampai dengan November 2022 terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 150 orang, dengan rincian kunjungan sesuai dengan trimester pada TM I sebanyak 60 orang, TM II sebanyak 42 orang, dan TM III sebanyak 48 orang. Berdasarkan data register di PMB dan ibu hamil TM III dengan keluhan sering buang air kecil yaitu sebanyak 10 orang (20,83%), keluhan sesak 3 orang (6,25%), keluhan susah tidur 3 orang (6,25%), keluhan oedema 2 orang (4,16%), keluhan kram pada kaki 6 orang (12,5%), keluhan nyeri simfisis 6 orang (12,5%) dan 18 orang (37,5%) tidak mengalami keluhan.

Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III adalah sering kencing. Sering kencing adalah proses alami tubuh untuk membuang racun, zat limbah atau sisa metabolisme dan cairan berlebih dari dalam tubuh. Seseorang dapat buang air kecil sebanyak 6–8 kali sehari, namun ibu hamil trimester III akan merasa lebih ingin buang air kecil, hal ini sering membuat sebagian ibu hamil dapat buang air kecil hingga kurang lebih 10 kali dalam sehari. Penyebab sering kencing pada ibu hamil karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian, janin dan plasenta yang membesar, juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air. Ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu hamil (Damayanti, 2019). Ketidaknyamanan sering buang air kecil selain dapat mengganggu istirahat ibu juga dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama masa kehamilan, terlebih dengan keluhan sering kencing yang memungkinkan keadaan celana dalam sering dalam keadaan lembab akibat sering cebok setelah buang air kecil dan tidak dikeringkan, sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi di daerah tersebut. Jika tidak segera diatasi, daerah vagina akan terkena infeksi saluran kemih yang menyebabkan rasa panas, gatal, muncul kemerahan, nyeri, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak (Walyani, 2019).

Upaya untuk mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing pada trimester III yaitu dengan melakukan senam kegel. Senam ini berfungsi untuk melatih dan menguatkan otot panggul, serta bisa membantu ibu hamil mengontrol kandung kemih dan mengurangi frekuensi buang air kecil. Senam kegel merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat menguatkan otot panggul, senam ini membantu mengendalikan keluarnya urin saat berhubungan intim, dapat meningkatkan kepuasan saat berhubungan intim karena meningkatkan daya cengkram vagina, meningkatkan kepekaan terhadap rangsangan seksual, mencegah “ngompol kecil” yang timbul saat batuk atau tertawa dan melancarkan proses kelahiran tanpa harus merobek jalan lahir serta mempercepat penyembuhan pasca persalinan (Ziya dan Putri Damayanti, 2021). Upaya lain juga dapat dilakukan pada ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan sering kencing yaitu menghindari minuman yang mengandung kafein seperti kopi dan teh, menjaga kebersihan genitalia, seperti mengeringkan bagian organ genitalia dengan handuk atau tisu bersih sesudah buang air kecil dan mengganti celana dalam jika celana dalam sudah lembab (Damayanti, 2019).

Upaya pemerintah untuk mencegah ketidaknyamanan sering kencing menjadi hal yang ke patologis dan dapat berdampak pada masa persalinan, BBL dan nifas, diperlukannya asuhan kebidanan secara komprehensif yang disebut dengan *Continuity Of Care* (COC).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LN” Di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LN” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2023?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “LN” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “LN” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.
2. Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “LN” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.
3. Mampu merumuskan diagnosa dan masalah potensial pada perempuan “LN” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.
4. Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “LN” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan, kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan

secara komprehensif pada ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan sering kencing.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam proses belajar mengajar khususnya pada asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan pelayanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi klien untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi ketidaknyamanan sering kencing, serta ibu mendapatkan asuhan yang menyeluruh secara komprehensif sehingga wawasan ibu semakin meningkat dalam pengetahuan hal tersebut khususnya pada keluhan sering kencing.

